

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui proses produksi “Rhino Javantropics”, maka tercapailah tujuan awal dari perancangan koleksi ini yaitu mengilustrasikan keindahan hutan tropis Taman Nasional Ujung Kulon yang dibuat dengan teknik sablon, lukis, dan sulam. Pemilihan teknik sablon manual ketimbang teknik digital ini membuat hasil akhir yang diperoleh lebih natural dan sangat mengena pada kesan *crafty*. Selain itu tambahan reka bahan sulam juga memberi aksen tiga dimensi, tidak hanya sekedar lukisan *flat* saja.

Proses pembuatan setiap rancangan mulai dari pemilihan bahan, pembuatan pola, hingga proses penjahitan dilakukan dengan sedemikian rupa untuk memperoleh koleksi yang unik dengan potongan, siluet, dan reka bahan yang tidak umum, tetapi tetap terlihat modern.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan proses yang dilalui penulis dalam membuat koleksi “Rhino Javantropics” terdapat beberapa saran yang dapat diberikan guna meningkatkan kualitas perancangan untuk ke depannya. Dalam penyusunan konsep diperlukan data yang akurat agar dalam mengkomunikasikan tujuan dari koleksi ini tidak terdapat kesalahan informasi dan juga detail tentang objek studi sehingga dalam proses perancangan eksplorasi dapat dilakukan lebih luas. Dalam keseluruhan proses perancangan yang sudah dilakukan terdapat beberapa kendala, yaitu:

1. Pada proses pembuatan motif sablon, terdapat kesulitan untuk menghasilkan *vector* yang dapat menggambarkan *image* Badak Jawa dengan baik.
2. Saat proses pencampuran warna cat sablon terdapat kesulitan untuk mendapatkan warna yang diinginkan dan sesuai.
3. Pengerjaan reka bahan sulam cukup memakan waktu

Selain itu terdapat beberapa saran dari segi teknis, yaitu:

1. Tekstur cat sablon perlu diperhatikan pada saat pencampuran warna, cat sebaiknya tidak terlalu kental agar hasil sablonan tidak terlalu tebal dan juga terlalu encer yang dapat mengakibatkan cat meleber di kain.
2. Seluruh proses pengolahan reka bahan baik sablon maupun sulam sebaiknya dilakukan setelah pemotongan kain membentuk pola dan sebelum proses penjahitan untuk memudahkan proses kerja.
3. Penjahitan juga harus dilakukan dengan teliti dan rapi agar siluet busana yang dihasilkan sesuai dengan desain.